



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**PESAN DAKWAH DALAM FILM “*TAK SEKADAR  
JALAN*” KARYA THE VOLUNTEER PICTURES**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel  
Surabaya, Guna memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Sosial (S.Sos)

**Oleh :**

**Berrotut Taqiyah**

**B01218008**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN  
PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UIN SUNAN AMPEL SURABAYA**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berrotut Taqiyah  
NIM : B01218008  
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pesan Dakwah dalam Film Tak Sekadar Jalan Karya The Volunteer Pictures adalah benar merupakan karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Surabaya, 24 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



Berrotut Taqiyah  
NIM. B01218011

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Berrotut Taqiyah

NIM : B01218008

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : "Pesan Dakwah dalam Film Tak Sekadar Jalan  
Karya The Volunter pictures'

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan

Surabaya, 22 Juni 2022

Menyetujui  
Pembimbing,



Dr. H. Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fi1.1

NIP. 196512171997031002

**LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**PESAN DAKWAH DALAM FILM TAK SEKADAR JALAN KARYA**  
**THE VOLUNTEER PICTURES**

**SKRIPSI**

Disusun Oleh  
Berrotut Taqiyah

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata Satu  
Pada tanggal 13 juli 2022

Tim Penguji

Penguji I



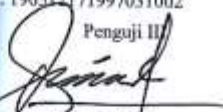
Dr.H.Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.  
NIP. 196512171997031002

Penguji II



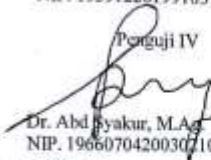
Tias Satrio Adhitama, S.Sos.I, MA  
NIP. 195912261991031001

Penguji III



Dr. H. Sumarto AS, MEI  
NIP.195912261991031001

Penguji IV



Dr. Abd Syukur, M.Ag  
NIP. 196607042003071001

Sarabaya, 13 Juli 2022

Dekan,



Dr. Moch. Choirul Arif, S.Ag, M.Fil.  
NIP: 197110171998031001



UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Berrotut Taqiyah  
NIM : B01218008  
Fakultas/Jurusan : fdk/kpi  
E-mail address : taqiyajongi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

E-kripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

~~pesan dakwah dalam film tak sekadar jalan~~

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya,

Penulis

(  
nama terang dan tanda tangan  
)

## ABSTRAK

**Berrotut Taqiyah**, NIM B01218008, 2022,  
*Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sekadar Jalan*

Permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan berdasarkan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap yaitu, observasi, Deskriptif dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pesan dakwah tersaji dalam bentuk tiga aspek yakni: 1. Aqidah seperti iman kepada Allah serta malaikatnya, 2. Syari'ah seperti ketaat'an ibadah kepada Allah 3. Akhlak yang berhubungan dengan tingkah laku manusia seperti menjenguk orang sakit.

Peneliti berharap dengan tulisnya skripsi ini dapat memberikan banya manfaat kepada pembaca serta untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan sisi metode yang berbeda dan lebih baik.

**Kata Kunci:** *Pesan Dakwah, Film, Analisis semiotik Roland Barthes.*

## ABSTRACT

**Berrotut Taqiyah**, NIM B01218008, 2022, Message of Da'wah in the Film Tak Sekadar Jalan

The problem studied in this study is the message of da'wah in the film Tak Sekadar Jalan based on Roland Barthes' semiotics. This research uses qualitative research.

To answer the problem formulation in this study, the researcher used three stages, namely, observation, descriptive and documentation. The purpose of this study was to find out the message of da'wah in the film Tak Sekadar Jalan.

The results of this study conclude that the message of da'wah is presented in the form of three aspects, namely: 1. Aqidah such as faith in Allah and His angels, 2. Shari'ah such as obedience to worship Allah 3. Morals related to human behavior such as visiting sick people.

The researcher hopes that by writing this thesis, it can provide many benefits to the reader and for further researchers, it is hoped that this research can be developed with a different and better method.

**Keywords:** Message of Da'wah, Film, Semiotic analysis of Roland Barthes.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	8
C. Tujuan Penelian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Konseptual .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORIK</b>	
A. Kajian Pustaka .....	15
1. Pesan Dakwah .....	15
2. Media Film .....	17
B. Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PEENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Jenis Penelitian .....	27
B. Subjek Penelitian.....	29



C. Jenis dan Sumber Data .....	29
D. Tahap Penelitian .....	30
E. Teknik Pengumpulan Data .....	36
F. Teknik Validasi data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38

## **BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

A. Gambaran Umum Subyek Penelitian .....	41
1. Profil Film Tak Sekadar Jalan .....	41
2. Sinopsis Film Tak Sekadar Jalan .....	43
3. Struktur Film Tak Sekadar Jalan .....	45
B. Penyajian Data .....	48
C. Analisis Data .....	53

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	75
B. Rekomendasi .....	76

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

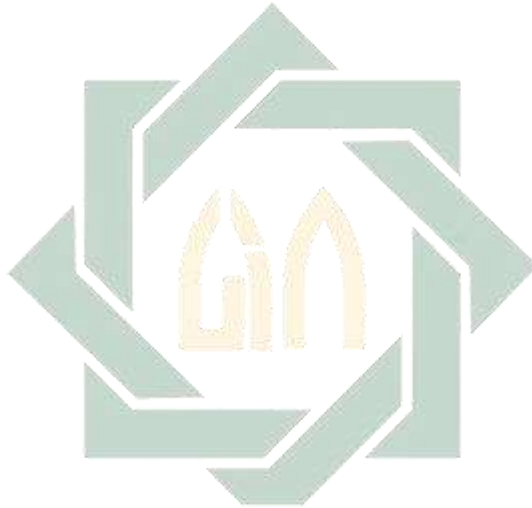
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	24
Tabel 4.1 Penyajian Data .....	48
Tabel 4.2 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 1.....	53
Tabel 4.3 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 2 .....	57
Tabel 4.4 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 3 .....	60
Tabel 4.5 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 4 .....	63
Tabel 4.6 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 5 .....	67
Tabel 4.7 Makna Denotatif dan Konotatif Adegan 6 .....	71



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambaar 1.1 Ayat Al-Qur'an .....	12
Gambar 3.1 Signifikasi Dua Tahap Roland Barthes .....	35
Gambar 4.1 Poster Film Tak Sekadar Jalan .....	41



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dakwah secara etimologi (bahasa) adalah kata dasar (masdar) dari kata **دعا** **يدعوا** yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan, dan permintaan.<sup>2</sup> Sedangkan dakwah secara terminologi (istilah), dakwah merupakan Seheingghah mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat kelak nanti.<sup>3</sup> Dakwah merupakan kegiatan mempertemukan fitrah manusia dengan Islam atau menyadarkan orang tentang perlunya bertauhid dan berperilaku baik. syari'at atau hukum islam dalam berdakwah tidak diwajibkan bagi umatnya untuk mendapatkan hasil yang maksimal, akan tetapi usahanyalah yang diwajibkan semaksimalnya, dengan sesuai keahlian dan kemampuannya.<sup>4</sup> Dakwah mempunyai unsur

---

<sup>2</sup> Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta: Kencana, 2006 Ed.1 Cet. 1, h. 17

<sup>3</sup> Al-Sayyid Muhammad bin 'Alwiyy Al-Maliki Al-Hasani, *Mafahim Yajibu an Tusahha* (Beirut: Dar Al- Kutub Al- Ilmiyyah, 2009), hal.79.

<sup>4</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2004), h.75.

komponen-komponen yang terdiri dari 6 macam dinataranya sebagai berikut: 1. Da'i (pelaku Dakwah) 2. Mad'u (obyek dakwah) 3. Maddah (isi pesan dakwah) 4. Wasilah (media dakwah) 5. Thariqah (pendekatan dakwah) 6. Atsar (hasil dakwah)

Berdasarkan keterangan dari pengertian Dakwah diatas bahwa dakwah ialah ajakan atau seruan kepada kebaikan dan larangan kepada kejahatan, Sesuai tuntunan Islam oleh dai kepada masyarakat atau mad'u. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh firman Allah SWT dalam surat (An- Nahl [16]: 125) yang berbunyi :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم  
بِأَتَى هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih

mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>5</sup>

Dalam ayat di atas Allah swt memerintahkan umat islam untuk berdakwah dengan cara *يَهَيِّ أَحْسَنُ* yang baik, yaitu dengan menebar perdamaian, bukan dengan cara kekerasan ataupun dengan menebar kebencian.<sup>6</sup> Sebab Islam berasal dari kata *As-Salam* yang berarti perdamaian. Karena setiap akhir dari shalat, setiap muslim selalu membaca salam dengan arti menebarkan perdamaian dan kesejahteraan. Maka dari itu, pendakwah harusnya menyampaikah dakwah yang dikemas dengan nilai-nilai moderat dengan cara yang bijaksana dan penuh kelumbutan agar dapat menciptakan persaudaraan antar sesama manusia (*ukhuwah insaniyah*) dalam merajut perdamaian.<sup>7</sup>

Pada era modern sekarang yang semakin meningkat peran dakwah untuk memanfaatkan media adalah salah satu sebagai cara untuk berdakwah, dengan alat yang dapat dijadikan media dakwah, atau

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1998)

<sup>6</sup> Mohammad Amin Abd Al-Aziz, *Al-Da'wah; Qawa'id wa Usul* (Kairo; Dar Al-Da'wah, 1999), 115-233.

<sup>7</sup> 'Abdul. Al-Halim Mahmud, "*Maqalat fi Al Islam wa Al Syuyu'yyah*" (Kairo: Dar Al Ma'arif, 1987), cet.3, 5.

dapat dikatakan bahwa alat komunikasi yang dapat digunakan sebagai media dakwah. Sehingga, Alat tersebut dapat dikatakan sebagai media dakwah yang mana jika ditujukan untuk berdakwah, yang salah satunya adalah film. Film termasuk menjadi komunikasi audio visual yang akrab dinikmati oleh segenap masyarakat dari berbagai rentang usia juga, latar belakang sosial. Dakwah melalui film lebih komunikatif sebab materi materi dakwah diproyeksikan dalam suatu skenario yang memikat dan menyentuh keberadaan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Sehingga mampu memberikan nilai-nilai ajaran moral islam yang sesuai dengan kebutuhan mad'unya.

Salah satu media yang dapat kita ambil kesenangan dalam menonton karya audio visual (video atau film) yakni salah satunya Youtube, aplikasi Youtube merupakan media yang sangat maju di era zaman sekarang yang mana berisi tentang hiburan, edukasi, perdagangan bahkan terdapat juga sarana dakwah. Di awal millenium baru ini perindustri film indonesia terutama film yang bernuansa

---

<sup>8</sup> Dr. Ghazali M. Bahhri, M.A, “*Dakwah komunikatif*”. “Membangun Kerangka Dasar Ilmu Komunikasi Dakwah” (Jakarta; CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 33-34

islami dengan bergenre romance, horor, komedi dll. Seperti halnya film horor dengan berjudul munafik 2, film romance dengan berjudul surga tak dirindukan dan film komedi yang berjudul Tilik judul film diatas tersebut memiliki fenomenal a

Skop productions adalah salah satu productions house yang dihasilkan dari project film islami yang berdurasi panjang yaitu salah satunya film berjudul Munafik 2. Film yang berjudul Munafik 2 merupakan film islami yang bergenre horor sebagaimana peran utamanya adalah seorang ustadz yang berupaya untuk melawan aliran sesat dan praktek syirik yang berkembang disuatu desa . sehinggah pesan dakwah dari film tersebut dapat dijadikan sebuah pembelajaran, bahwa sebagai manusia kita harus beriman kepada allah dan menjalankan perintah dan menjauhi apa yang dilarang serta senantiasa untuk berbuat hal baik, terhadap sesama makhluk hidup.

Tidak lain terdapat film romance yang bernuansa islami dari karya production house MD Pictures, dengan berjudul “Surga yang Tak Dirindukan” yang di sutradarai oleh Kuntz Agus. Dalam Film ini diangkat karena suguhan cerita menarik tentang lika liku poligami dalam pernikahan yang diceritakan oleh Pras yang sudah



menikah dengan Arini dan harus terpaksa dipoligami dengan Meiro karena kecelakaan yang terjadi padanya. pelajaran yang bisa di ambil dari film “Surga Yang Tak Dirindukan” yaitu belajar untuk mengikhlaskan apa yang telah terjadi dan bersabar dalam berbagi kasih cinta suaminya terhadap istri keduanya hanya untuk keridho’an Allah Swt.

Keseluruhan dari beberapa fenomena dakwah diatas yakni bisa di utarakan melalui film yang dibuat untuk mengandung sebuah penyampaian pesan yang bernilai kebenaran, dan kebaikan yang telah ditentukan dalam agama islam dengan melakukan hal baik dari melalui lisan, tulisan, bahkan juga perbuatan. Begitu pula film dakwah “Tak Sekadar Jalan” yang disutradarai oleh Ram Naura ini merupakan project spesial untuk mengkampanyekan akan bahayanya infeksi penyakit TORCH dan bagaimana penanganannya. Film ini pertama kali diputar pada tanggal 2 Juni 2018 di Chanel Youtube The Volunteer Pictures, yang memiliki durasi waktu 54 menit. Film Tak Sekadar Jalan yaitu film dakwah yang telah proses dengan sebaik mungkin dan sederhana dari segi bahasanya yang mana, film ini menggunakan bahasa Indonesia, yang akan memudahkan masyarakat untuk dapat memahami pesan dakwah yang disajikan dalam film ini.

Sebagaimana fungsi bahasa bagi manusia adalah sebuah alat atau media dalam berkomunikasi. Sedangkan fungsi dari bahasa yang lain yakni bahasa adalah pemicu pola pikir, estetika, dan juga ekspresi diri.<sup>9</sup>

Film “Tak Sekadar Jalan” menceritakan tentang kehidupan seorang pengidap penyakit TORCH dan bagaimana mereka bertahan didunia ini seketika menghadapi dari penyakit tersebut. Dan proses dari para *survivor* bisa melewati masa-masa kritis mereka dengan sikap tawakkal, ikhtiar, dan juga ditambah keyakinan do’a dari keluarga serta kerabat dekat disekitarnya dan tentunya dengan penanganan yang sesuai hingga mampu untuk menguatkan dan meyakinkan *survivor* untuk menuju kesembuhan. Sebagaimana dari jalan cerita diatas tersebut adalah termasuk contoh pesan dakwah yang salah satunya Nilai Aqidah, kahlak, dan syariah. Dari penjelasan diatas itulah, peneliti dapat mengindefikasikan, tanda atau pesan berupa dialog, gambar, suara, dan adegan pada film

---

<sup>9</sup> Muhammad Asaddudin, “Analisis Campur Kode Pesan Dakwah Ustad Nasuha Dalam Folm.....”, Skripsi, (Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019). 1.

tersebut sehingga muncul nilai-nilai dakwah.

Peneliti memiliki maksud untuk menyusun skripsi berjudul **“Pesan Dakwah Dalam Film Tak Sekadar Jalan”**, menggunakan Analisis Semiotika Roland Bathers yang dengan harapan bisa sedikit banyak pembelajaran, untuk para pembaca dan juga penulis pribadi.

## **B. Rumusan Masalah**

Untuk mendapatkan gambaran jelas dalam terkait masalah penelitian, rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apa pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Tak Sekadar Jalan?
2. Makna pesan apa saja yang terdapat pada film Tak Sekadar Jalan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan dakwah apa saja yang terdapat pada film Tak Sekadar Jalan.
2. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan

melalui analisis semiotika Roland Barthes.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini, diharapkan memiliki dua manfaat; manfaat dari segi teoritis dan praktis :

##### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dalam upaya memberikan kontribusi dan bahan acuan keilmuan serta wawasan baru dalam bidang komunikasi khususnya penyampaian pesan melalui media film.
- b. Hasil penelitian dapat memberikan pengetahuan ilmiah mengenai analisis semiotik Roland Barthes tentang representasi pesan dakwah dalam film “ Tak Sekadar Jalan”.
- c. Dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kajian keilmuan dalam bidang media fim. Salah satunya film Tak Sekadar Jalan. Sebagaimana dapat dikaji dan diketahui pesan apasaja yang terdapat didalamnya sehingga bisa diterapkan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari.

##### **2. Manfaat Praktis:**

Hasil penelitian juga diharapkan bisa mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang menarik dan berbeda melalui media massa, khususnya film.

## **E. Definisi Konseptual**

### **1. Pesan Dakwah**

Pesan merupakan seperangkat simbol baik itu bersifat verbal maupun nonverbal yang memiliki makna, nilai dan gagasan. Yang dimaksud verbal disini yaitu kata-kata, sedangkan nonverbal yaitu semua hal yang disampaikan baik itu menggunakan suara atau dengan gerakan fisik seperti ekspresi, menggelengkan kepala, memainkan jari atau bahasa tubuh, penampilan, atau isyarat, seperti bersiul atau menunjukkan warna.<sup>10</sup>

Dakwah merupakan bentuk kegiatan yang berisi pesan-pesan yang mendorong kebaikan dan menjauhi kemunkaran (*Amar Ma'ruf Nahi Munkar*), dengan tujuan mewujudkan martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan. Namun ada juga yang mengartikan dakwah secara etomologis adalah berasal dari bahasa arab da'a,

---

<sup>10</sup> M.S. Hidajat, *Public speaking dan Teknik Presentasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006,). Hlm. 43-44.

yad'u, daa'watan, yan artinya mengajak. Menyeru, memanggil suruan, permohonan, dan permintaan. <sup>11</sup>

Sebagaimana dijelaskan dalam Al Qur'an firman Allah surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia kepada Allah swt dengan cara yang bijaksana, nasihat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik pula, berikut ini ayat tentang dakwah :



Gambar 1.1 ayat al qur'an

Artinya:

*“Dan hendaklah di antara kamu segolongan umat yang menyeru kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang*

---

<sup>11</sup> Andy Dermawan, Metodologi Ilmu Dakwah, (Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002), hal. 24

*munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Ali ‘Imran: 104)<sup>12</sup>*

## 2. Film Tak Sekadar Jalan

Sebuah film yang diadaptasi dari novel oleh karya Isti Nandia. Film Tak Sekadar Jalan menceritakan tentang kehidupan para pengidap penyakit TORCH. Film ini merupakan sebuah karya Ram Naura dalam proyek sosial yang digagas oleh Komunitas Peduli TORCH.

Dari fenomena film diatas adalah termasuk alasan peneliti memilih film tersebut dengan maksud untuk membahas semua yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan fokus pada pembahasan ini adalah pesan dakwah yang terkandung dalam Scene film Tak Sekadar Jalan.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih muda, sistematis, dan terarah, maka diperlukan adanya sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy-Syifa', 1998), 50

1. BAB I (Pendahuluan) Dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, perumusan dan Batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi konsep, kerangka teoretik, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.
2. BAB II (Kajian Teorik) Isi dari bab ini terdiri dari Tinjauan Pustaka yang meliputi pembahasan pesan dakwah, media dakwah, dan penelitian terdahulu yang relevan
3. BAB III (Metode Penelitian) Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang menjelaskan langkah-langkah operasional. Meliputi, pendekatan, jenis dan sumber-sumber data, tahapan penelitian dan teknik analisis data.
4. BAB IV (Hasil Penelitian dan Pembahasan) Bab ini adalah hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan memaparkan deskripsi, objek penelitian, penyajian data, analisis data serta pembahasannya.
5. BAB V (Penutup) Bab ini berisi kesimpulan dan saran dengan tujuan peneliti dapat mengenal esensi dari hasil penelitian tersebut serta membuat saran dan batasan penelitian.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Pesan Dakwah dalam Film**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengertian dari pesan Dakwah yaitu suruhan, nasihat, dan wajib disampaikan kepada orang lain,<sup>13</sup> sedangkan dalam ilmu komunikasi pesan dakwah adalah message, yaitu simbol-simbol yang mempunyai arti pesan sedangkan dalam literatur berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudhu'al-da'wah*.<sup>14</sup> Yang menjelaskan “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan, dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah” jika dakwah melalui lisan, maka yang diucapkan pembicara itulah pesan dakwah, jika dakwah melalui tulisan, maka yang ditulis itulah pesan dakwah, jika dakwah melalui

---

<sup>13</sup> Wjs. Purwa Darminta, Kamus Besaahasa Indonesia, (Balai Pustaka: Jakarta, 2005), edisi Ke-3, h.883

<sup>14</sup> Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah edisi revisi (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 20170, 272.

tindakan, maka perbuatan baik yang dilakukan itulah pesan dakwah.<sup>15</sup>

karakteristik Pesan Dakwah dalam Islam adalah nasehat, permintaan, amanah yang harus disampaikan kepada orang lain. Sedangkan, pesan dakwah menurut Mustafa Bisri mengandung pengertian segala pernyataan yang berupa seperangkat lambing yang bermakna yang disampaikan untuk mengajak manusia agar mengikuti ajaran Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari yang bertujuan untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>16</sup> Maka dari itu pesan dakwah adalah setiap pesan komunikasi yang mengandung nilai-nilai keIslaman baik yang tertulis maupun tidak tertulis.

Pesan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu pesan berupa adegan dan dialog yang terdapat di film *Tak Sekadar Jalan* sehingga film tersebut dapat digunakan sebagai media penyampaian pesan dakwah. Berdasarkan temanya, secara garis besar pesan dakwah memiliki pokok-

---

<sup>15</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2004), h. 272

<sup>16</sup> Mustofa Bisri, *Salah Ritual, Salah Sosial*, (Mizan: Bandung, 1995), 28

pokok ajaran islam yang meliputi pesan aqidah, pesan syari'ah, dan pesan akhlak.<sup>17</sup>

## Macam-Macam Pesan Dakwah

*Maddah* atau materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan khatib kepada mad'u.<sup>18</sup> Keseluruhan pesan yang lengkap dan luas akan menimbulkan tugas bagi da'i untuk memilih dan menentukan materi dakwah sehingga dapat disesuaikan dengan memperhatikan sikon dan timing yang ada. Dan juga harus diadakan prioritas-prioritas mana yang wajib disampaikan dan mana yang Sunnah disampaikan.<sup>19</sup>

Pesan dakwah memiliki kategori jenis .pesan dakwah yang disampaikan oleh Da'i kepada Mad'u, antara lain sebagai berikut:

### 1) Pesan Akidah

Akidah menurut kamus bahasa arab yakni "*aqidah*", yang diartikan iman atau

---

<sup>17</sup> Ibid, h. 332

<sup>18</sup> M.Munir ,Wahyu Ilaihi, "*Manajemen Dakwah*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 24.

<sup>19</sup> Mahfud Syamsul Haadi dkk, "*Rahasia Keberhasilan Dakwah*", (Surabaya: AmpelSuci,1994), h.122-123

keyakinan. Oleh karena itu, "aqidah" menjadi keyakinan yang teguh didalam hati, mengikat dan mengandung mufakat.<sup>20</sup> Akidah merupakan suatu dasar dari segala amal yang akan kita lakukan. Amal dan akhlak tidak akan ada nilainya jika tidak didasarkan oleh akidah.

Dalam kajian Islam, akidah termasuk menduduki tempat yang paling pokok ibaratkan dari tali pengikat batin manusia dengan rasa keyakinaanya. sebagai Tuhan yang Esa Allah patut disembah dan pencipta serta pengaturalam semesta ini. Akidah sebagai sebuah keyakinan kepada hakikat yang nyata yang tidak menerima keraguan dan bantahan. Jika kepercayaan hakikat itu masih ada unsur keraguan dan kebimbangan, maka itu tidak disebut dengan nilai akidah. Karena akidah itu harus kuat dan tidak ada kelemahan yang membuka celah untuk dibantah. Berikut adalah dalil al-qur'an yang mencantub nilai aqidah :

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي أَقْرَبُ أَجِيبْهُمْ بِرَأْسِ الْوَجْهِ  
وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي أَقْرَبُ أَجِيبْهُمْ بِرَأْسِ الْوَجْهِ  
دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Artinya: “ Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat.

---

<sup>20</sup> Hammis Syafaq dkk, Pengantar Studi Islam, (Surabaya: UINSA Press, 2018), hal. 49.

Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.”<sup>21</sup>

Sifat itiqad bathiniyah merupakan aqidah agama Islam yang mencakup masalah yang kuat hubungannya dengan iman,. Iman menurut istilah pengucapan dengan lisan, keyakinan dengan hati, pengalaman dengan anggota tubuh, bertambah dengan melaksanakan ketaatan dan berkurang dengan melaksanakan kemaksiatan.berikut adalah macam-macam iman dalam aqidah Islam:

a. Iman kepada Allah

Iman kepada Allah adalah mengakui di hati bahwa tiada tuhan yang disembah melainkan Allah ikrar dengan lidah yaitu syahadah dan membuktikan dengan amalan anggota dengan melaksanakan perintah Allah dan meninggalkan laranganNya. Seperti contoh tawakkal yang merupakan menyerahkan segala sesuatu yang dilakukan kepada Allah swt. terlihat jelas bahwa tawakkal adalah bukti kuat iman kepada Allah swt.

---

<sup>21</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

- b. Iman kepada malaikat Allah  
Salah satu syarat seseorang dikatakan beriman adalah keimanan kepada Malaikat yang mulia. Salah satu penerapan iman kepada malaikat Allah swt yaitu dengan menuntut ilmu, lalu mengajarkannya kepada orang Dan gemar membaca Al-Qur'an. Karena ketika Al Qur'an dibacakan, Malaikat akan hadir dan mendengarkan.
- c. Iman kepada iman kepada kitab-kitab Allaah  
Sebagai umat muslim kita wajib untuk beriman kepada kitab-kitabNya dengan mempunyai keyakinan bahwa allah swt mempunyai kitab-kitab yang telah diturunkan untuk para RasulNya.
- d. Iman kepada rasulNya  
Agamaa Islam menuntut kepada umat muslim agar beriman kepada rasul-rasul sebagai pihak yang berhubungan langsung dengan manusia. Rasul allah aadaalaah manusia yang terpilih untuk menerima wahyu untuk disampaikan kepada umat manusia dengan tujuan sebagai pedoman hidup demi mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- e. Iman kepada hari kiamat  
Sesuai dengan ajaran Islam, beriman pada hari akhir adalah penting dalam aqidah Islam karena dengan adanya iman terhadap hari akhir seseorang akan menjadi disiplin dan berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi ketetapan Allah swt.

- f. Iman kepada qhada dan qhadar  
Maksud dari iman terhadap qadha dan qhadar yakni setiap manusia wajib memiliki itikad atau keyakinan dalam melakukan segala sesuatu baik sengaja atau tidak seperti makan, minum, duduk, pingsa, jatuh, terpeleset, tidur dan lainnya yang telah ditetapkan oleh Allah swt.<sup>22</sup>

## 2) Pesan Akhlak

Pesan akhlak secara bahasa kata akhlak berasal dari bahasa Arab al-akhlak, yang merupakan bentuk jamak dari kata khalaq atau al-khalaq yang berarti; 1) Tabi'at, budi pekerti, 2) Kebiasaan atau adat, 3) Keperwiraan, kesatriaan, kejantanan. Sedangkan pengertian secara istilah, akhlak adalah suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang mudah, tanpa melalui proses pemikiran, pertimbangan atau penelitian. Jika keadaan (hal) tersebut melahirkan perbuatan yang baik dan terpuji. Menurut pandangan akal dan hukum Islam, disebut akhlak yang baik.

---

<sup>22</sup> Muhammad Amri, La Ode Ismail Ahmad, Muhammad Rusmin, "Aqidah Akhlak" (makassar: Debut Semester Aksara, 2018)

Jika perbuatan-perbuatan yang timbul itu tidak baik, dinamakan akhlak yang buruk.<sup>23</sup>

Berikut macam-macam 3 kategori akhlak;

1. Akhlak kepada Allah  
Dengan beriman kepada Allah dengan semata-mata bahwa benar tuhya.
2. Akhlak kepada rasul  
Bershalawat, dan mengikuti sunnah rasul menunjukkan akhlak terpuji kepada kekasih Allah SWT.
3. Akhlak dengan diri sendiri  
Seperti menunjukkan rasa syukur, tawadhu', dan bertaubat.

Sebagaimana dalam Qs. Al-Hujaraat: 10

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ  
وَ اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu perbaikilah hubungan antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.”

### 3) Pesan Syariah

Sesuai ajaran Islam syariah menggambarkan kumpulan norma hukum yang dihasilkan dari proses tasyri'. Makna

---

<sup>23</sup> Abdurrohm dkk, Buku Siswa Akidah Akhlak Madrasah Aliyah x (Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah, 2013) hal. 31-32



tasyri' sendiri ialah menciptakan dan mengimplementasikan Syariah. Secara etimologis, syariah berarti jalan menuju sumber air atau jalan yang harus diikuti, yakni jalan menuju sumber utama kehidupan. Secara terminologi, syariah berarti semua hukum agama yang ditetapkan oleh Allah bagi umat Islam, baik yang diatur dalam Alquran maupun dalam Sunnah Nabi Muhammad SAW.<sup>24</sup> Etimologi Syariah memiliki arti sebagai jalan berasal dari ayat al-Qur'an

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيحَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ  
أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya: “Kemudian Kami jadikan kamu berada di atas suatu syariat (peraturan) dari urusan (agama itu), maka ikutilah syariat itu dan janganlah kamu ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui” (QS. Al-Jatsiyah : 18).<sup>25</sup>

Berikut dibawah ini contoh syariah dalam kehidupan sehari-hari:

a. Beribadah

---

<sup>24</sup> Marzuki, Prinsip Dasar Akhlak Mulia, (Yogyakarta: Debut Wahana Press, 2009), 6-7.

<sup>25</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

Secara umum ibadah yaitu melaksanakan apa yang telah Allah tetapkan baik perbuatan lahir dan batin seperti yang dilakukan umat muslim sehari-hari yakni dengan zakat,shalat, puasa, thaarah, haji jika mampu.

b. Muamalah

Muamalah adalah sebuah penetapan ilahi untuk umat muslim dalam mengatur hubungan antara manusia dengan sesama dan lingkungan disekitarnya.seperti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari; ekonomi,hukum,sosial dan kebudayaan.

4) Tujuan dakwah

Tujuan dakwah merupaka segala sesuatu yang hendak dicapai dari seluruh aktivitas dakwah sesuai dengan nilai-nilai al amar ma'ruf an nahyu an al munkar. Hal ini juga tertuan dalam firman Allah Qs. Al-Maidah :67

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “ Wahai Rasul, sampaikan apa yang telah diturunkan kepadamu dari tuhanmu, dan jika kamu tidak melakukan berarti kamu tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjagamu dari bahaya manusia, sesungguhnya Allah tidak

memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.”<sup>26</sup>

Tujuan khusus dalam dakwah merupakan perumusan dari penjabaran tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan dan proses dakwah jelas diketahui ke arah mana jenis kegiatannya, apa yang akan dikerjakan, dengan cara apa, siapa da'i dan mad'unya serta menggunakan cara apa dalam berdakwah. Menurut Ahmad Ghasully dan Ra'uf Syalaby dakwah memiliki tujuan yang dapat dirumuskan ke dalam tiga bentuk yaitu :

1) Tujuan Praktis

Tujuan praktis dalam berdakwah merupakan tujuan tahap awal untuk menyelamatkan umat manusia dari lembah kegelapan dan membawanya ke tempat yang terang-benderang, dari jalan yang sesat kepada jalan yang lurus, dari lembah kemusrikan dengan segala bentuk kesengsaraan menuju kepada tauhid yang menjanjikan kebahagiaan.

2) Tujuan Realistis

---

<sup>26</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

Tujuan realistik adalah tujuan antara, yakni berupa terlaksananya ajaran Islam secara keseluruhan dengan cara yang benar dan berdasarkan keimanan, sehingga terwujud masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama dengan merealisasikan ajaran Islam secara penuh dan menyeluruh.

### 3) Tujuan Idealistis

Tujuan idealistis adalah tujuan akhir pelaksanaan dakwah, yaitu terwujudnya masyarakat muslim yang diidam-idamkan dalam suatu tatanan hidup berbangsa dan bernegara, adil, makmur, damai dan sejahtera dibawah limpahan rahmat, karunia dan ampunan Allah SWT.<sup>27</sup>

## **g. Penelitian Terdahulu Relevan**

tujuan dari melihat penelitian tersebut membantu peneliti memberi petunjuk dan menemukan apa saja yang diperlukan, serta sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian ini. Dari hasil penelusuran peneliti, ditemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan tema yang diangkat, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Pimay,Awaluddin, Paradigma Dakwah Humanis: Strategi Dan Metode Dakwah Prof KH Syaifudin Zuhri,(Rasail: Semarang,2005),35-38

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama pengarang/ asal	Judul skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Yunita Duwi Putri, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, IAIN Bengkulu, (2017)	PESAN DAKWAH DALAM FILM SANG KIAI	Peneliti sama-sama menggunakan analisis semiotika Roland Barthes	Penelitian yang diteliti tidak ditemukan makna konotasi pada objek penelitiannya, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdapat makna denotasi maupun konotasi dalam objek penelitian.
2	Sinthiani, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi	ANALISIS SEMIOTIKA FILM 3 HATI DUA DUNIA SATU	Persamaan dari skripsi ini dengan peneliti buat yaitu sama menganalisis pesan dakwah.	Struktur dan tata cara penulisan skripsi dengan tema yang

	dan Penyiaran Islam, UIN Syarif Hidayatullah (2011).	CINTA		berbeda.
3	Dian Ferdiansyah , Fakultas Ushuluddin	PESAN DAKWAH DALAM FILM KU KEJAR CINTA KE NEGERI CHINA	Fokus pada pesan dakwah dalam sebuah film.	Analisis pada film yang diteliti ini menggunakan teori analisis semiotika Charles Sander Pierce.
4.	Amira Fajriyani, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya (2021)	“ANALISIS PESAN DAKWAH FILM TILIK KARYA RAVACAN A FILMS”	Persamaan antara skripsi ini dengan skripsi yang penulis buat adalah sama- sama meneliti analisis isi pesan dakwah.	Perbedaannya antara skripsi ini dengan penulis buat adalah terletak subjek kajiannya. Skripsi terdahulu membahas pesan dakwah dalam pesa film Tilik, sedangkan penulis membahasa pesan dakwah dalam film Tak Sekadar

				Jalan.
5	Hasminah Said, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi , UIN Alauddin Makassar, (2017)	Pesan dakwah dalam film Syurga Cinta	Fokus pada pesan dakwah dalam sebuah film.	Mencari tau pengaruh pesan dakwah dalam film tersebut terhadap khalayak umum
6	Nurul Lathifah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi , UIN Syarif Hidayatullo h Jakarta (2016)	Analisis Semiotika Pesna Dakwah dalam Film “Bulan Terbelah di Langit Amerika”	Menggunakan analisis semiotika Roland Barthes; Denotatif, Konotatif, dan mitos	Struktur dan tata cara penulisan skripsi dengan tema yang berbeda.
7.	Friska Okta Fiani, fakultas Dakwah dan Komunikasi , Institut	Pesan Moral dalam Film Sinetron Dunia Terbalik RCTI	Jenis penelitian dan struktur penelitiannya sama dengan jenis Analisis Semiotika	Perbedaan terletak pada objek penelitian yang dipilih

	Agama Islam Negeri Ponorogo, (2020)	Episode 2273-2275 (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Roland Barthes	yaitu sinetron
8.	Rista Ayu Novita Sari	Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Program <i>Madangno</i> ati di JTV Bojonegoro	Sama sama menganalisis isi pesan dakwah yang diteliti	Perbedaan dari objek penelitian dari penelitian sekurup di terdahulu membahas program pesan dakwah dalam program <i>Madangno</i> ati Di JTV sedangkan penulis membahas pesan dakwah dalam film
9.	Muhammad Arfian Mubarrak, Komunikasi dan penyiaran Islam UIN	Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Tak Sekadar Jalan	Subyek penelitian skripsi sama dengan penulis	Analisis data skripsi dan struktur tata letak skripsi berbeda dengan penulis yang



	Syarif Hidayatullah Jakarta (2019)			menggunakan. Analisis Semiotik Roland Barthes
10	Eko Rio Rianto, komunikasi penyiaran Islam, fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA, (2020)	Pesan Dakwah dalam Film “Ajari Aku Islam” (Analisis Semiotika Roland Barthes)	Sama sama menggunakan model analisis semiotika Roland Barthes	Perbedaan skripsi ini dengan peneliti yaitu objek penelitiannya yang mana skripsi meneliti film Ajari Aku Islam sedang Peneliti meneliti Film Tak Sekadar Jalan

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan jenis penelitian**

Metode penelitian secara istilah proses dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah sekaligus mencari jawaban dari masalah yang diteliti.<sup>28</sup>

Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>29</sup> ini pada dasarnya bersifat deskriptif dan lebih menekankan proses daripada hasil, yang membatasi fokus penelitian. Ada standar pengecekan keabsahan data, desainnya bersifat sementara, dan kesimpulan penelitian disetujui oleh peneliti dan subjek penelitian.<sup>30</sup>

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami (to understand) fenomena atau gejala sosial dengan lebih menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji dengan memerincinya menjadi variabel-

---

<sup>28</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), h. 145.

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

<sup>30</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi, Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), . 26.

variabel yang saling terkait. Upaya dapat diperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena untuk selanjutnya yang akan dihasilkan sebuah teori. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif dekriptif dengan melakukan analisis isi terhadap data yang telah disajikan dengan terstruktur hingga mudah untuk mendapat kesimpulan tentang isi pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan.

Peneliti melakukan penelitian dengan menonton film secara berulang-ulang dan menganalisisnya untuk dikaitkan dengan analisis semiotika Roland Bathers”.

## **B. Subjek Penelitian**

Penelitian ini menentukan film “Tak Sekadar Jalan” sebagai subjek penelitiannya dengan fokus terhadap isi pesan dakwah yang terdapat dalam percakapan pada film tersebut.

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

1. Jenis data  
Objek yang diteliti adalah film “Tak Sekadar Jalan” Jenis dan Sumber Data

yang digunakan dalam penelitian ini adalah, antara lain:

### **a. Data Primer**

Data primer ini merupakan data yang didapatkan dari rekaman video film

“Tak Sekadar Jalan”, yang kemudian dibagi per scene dan dipilih adegan-adegan yang sesuai dengan kriteria penelitian ini.

#### b. Data Sekunder

Sumber data penelitian merupakan istilah data sekunder yang ditemukan oleh media langsung atau berupa buku, catatan serta bukti atau arsip yang sudah dirilis ke masyarakat. Tidak lain peneliti juga menggunakan tinjauan pustaka, dan membaca buku landasan teori dari artikel online yang berkaitan dengan diskusi konten, yang akhirnya mengumpulkan data tersebut dari media yang berkaitan dengan film di Internet yaitu film Tak Sekadar jalan, dan catatan kuliah yang berkaitan dengan landasan teori penelitian. Peneliti juga membandingkan dengan penelitian lain yang masih berkaitan dengan film Tak Sekadar Jalan yang menjadi objek penelitian.

### 2.Sumber Data

Sumber Data pada penelitian kualitatif adalah kata atau tindakan dan selebihnya berasal dari dokumen

#### a.Sumber data primer

Data primer dalam penelitian ini yang digunakan adalah film Tak Sekadar jalan oleh karya The Volunteer pictures

sebagaimana peneliti menganalisis isi pesan dakwah yang ada di dalam film Tak Sekadar Jalan

b.Sumber data sekunder

Sesumber data pelengkap dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari beberapa buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan pembahasan.

#### **D. Tahap Penelitian**

Tahapan-tahapan ini digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, dari mulai persiapan, pelaksanaan, observasi, pengumpulan data, Dalam penelitian ini, tahap penelitian dibagi menjadi lima tahapan, yaitu:

##### **1. Mencari dan Menentukan Tema**

Dalam tahap mencari dan menentukan tema ini penulis melakukan suatu pemahaman dan memfokuskan topik atau tema tentang pesan dakwah dalam film, melihat bagaimana pesan dakwah yang terkandung dalam film “Tak Sekadar Jalan”. Dengan hal itu peneliti tertarik untuk mengangkat hal tersebut sebagai judul penelitian karena memuat pesan dakwah yang unik dan berbeda dari film yang lain. Kemudian peneliti mengajukan judul skripsi berbentuk matriks kepada Kepala Prodi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, setelah

disetujui oleh Kaprodi, peneliti mengajukan proposal yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh Dosen Pembimbing, dan siap diujikan untuk lanjut ke tahap berikutnya yakni pembuatan skripsi.

## 2. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data ini penulis mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah film Tak Sekadar Jalan, buku-buku yang terkait dengan penelitian ini, serta referensi-referensi yang menunjang penelitian seperti jurnal dan skripsi terdahulu.

## 3. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, penulis akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada Bab I yaitu pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan. Dalam tahap ini peneliti juga akan menguraikan profil atau data-data mengenai objek penelitian.

## 4. Analisis Data

Tahap ini penulis menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes

### Pengertian Semiotika

Secara etimologi, semiotika berasal dari Bahasa Yunani "*Semeion*" yang berarti

tanda atau “*Seme*” yang berarti penafsir tanda.<sup>31</sup> Sedangkan jika ditinjau secara istilah, semiotika adalah bentuk suatu ilmu yang mempelajari sebarisan luas objek, peristiwa, dan semua kebudayaan sebagai tanda. Dalam semiotika komunikasi teori terdapat penekanan terhadap teori tentang produksi tanda, yang mana salah satu diantaranya menyatakan enam peristiwa dalam komunikasi, yaitu pengirim, penerima, tanda, pesan, media komunikasi dan acuan yang dikomunikasikan. Oleh sebab itu, berita memiliki kedudukan penting dalam sebuah komunikasi. Berdasarkan ahli teori komunikasi, pesan memiliki tiga poin, yaitu: 1) tanda atau simbol; 2) bahasa; 3) wacana.<sup>32</sup> Semiotika sendiri adalah metode ilmiah atau analisis untuk mempelajari tanda.

Roland Barthes merupakan seorang pemikir strukturalis yang suka menerapkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Barthes dikenal sebagai orang yang mempraktikkan peranan sentral dalam strukturalisme tahun 1960-an dan 1970-

---

<sup>31</sup> Alex Sobur, “*Semiotika Komunikasi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) h. 16.

<sup>32</sup> Morissan, Andy Corry Wardhany, “*Teori Komunikasi*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hal.27.

an.<sup>33</sup> Dugaan Barthes tentang semiotika sangat berpengaruh pada Saussure, yang mana Saussure memperkenalkan pengertian dari makna *signifier* dan *signified*, berhubungan dengan lambang-lambang atau teks yang mengarahkan pada suatu pesan, maka Barthes memakai istilah denotasi dan konotasi untuk menunjuk tingkatan tingkatan makna.

Dalam semiotik, Roland Barthes memakai istilah “*orders of signification*”. Yang mana *first order signification* adalah denotasi, sedangkan yang *second order signification* adalah konotasi. Prihal bahasa, Barthes memberikan sebuah pernyataan bahwa, bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.<sup>34</sup> pengembangan Barthes terhadap semiotik milik Saussure menjadi “*two order of signification*”, atau signifikasi dua tahap.<sup>35</sup> Konsep Pemaknaan Roland Barthes semiotika, denotatif dan konotatif

---

<sup>33</sup> Barthes, Roland (1921). *Membedah Mitos-mitos Budaya Massa*. Yogyakarta; Jalasutra. Hal. XIII

<sup>34</sup> Sumbo Tinarbuko, *Semiotika Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2008), h. 11.

<sup>35</sup> Indiwana Seto Wahyu Wibowo, *Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), h. 21.



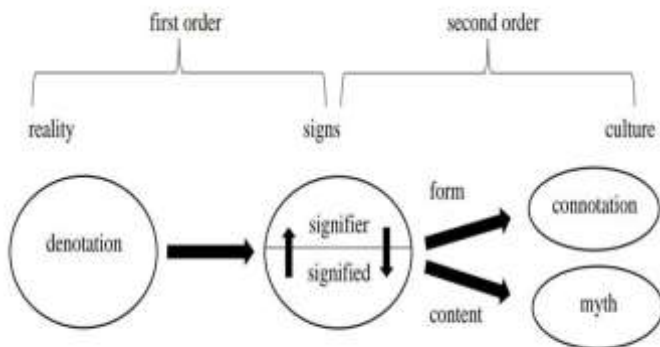
adalah dua istilah yang diperlukan untuk menggambar hubungan antara signifier dan signified. Selanjutnya dari denotatif dan konotatif adalah suatu perbedaan analisis antara dua ragam simbol yaitu simbol ekstensi dan simbol konotasi.<sup>36</sup> maka itu pengertian secara tersendiri dari denotatif adalah apa yang kita anggap literal, permanen, dan memiliki arti kamus dari sebuah kata yang idealnya disepakati secara universal. Sedangkan makna konotatif merupakan perubahan makna kata yang terkandung secara asosiatif. Dalam hal ini menurut Barthes hanya berlaku secara teori dengan prakteknya yang sangat sulit akan membatasi makna pada ekspresi, sebab simbol tetap meninggalkan jejak pada makna dari konteks sebelumnya.<sup>37</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>36</sup> Chandler and the Sociology of Organizations, 2008 dalam [https://www.researchgate.net/publication/228237785\\_Chandler\\_and\\_the\\_Sociology\\_of\\_Organizations](https://www.researchgate.net/publication/228237785_Chandler_and_the_Sociology_of_Organizations), diakses ,14 Juni 2020

<sup>37</sup> Ambar dalam artikel berjudul “Teori Semiotika Roland Barthers” dalam <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>, diakses tanggal 14 June 2020.



Gambar 3.1 Sifnifikasi dua tahap Roland Barthes

Dari skema Roland Barthes diatas memiliki dua tahapan diantaranya yaitu tahap pertama, reality, sign, denotation, signifer dan signifed. sementara tahapan yang kedua, culture, form, content, conotation dan myth.<sup>38</sup>

Dengan begitu mengubah dari beberapa audio untuk dijadikan suatu kode pesan, agar dapat mengarah kesuatu artian tertentu. Penyatuan suara, dialog, adegan dan juga pascasuara memiliki tanda dengan arti tertentu. Untuk memahami makna logo dari film tersebut sehingga metode yang digunakan oleh peneliti yaitu semiotika Roland Barthes.

<sup>38</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media: suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotic, dan analisis framing*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2015), h.127

Uraian dari tahap ini adalah peneliti memerlukan cara dengan menganalisis sesuai dengan masalah, pembahasan yang dijabarkan dalam setiap tahap penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah kewajiban dari peneliti ketika menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam sebuah research untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah secara kualitatif dan disusun secara sistematis. Maka untuk mendapatkan data yang tepat diperlukan penulis yakni dengan menggunakan sumber data secara tertulis maupun tidak tertulis. Pengumpulan data secara tertulis yakni dengan hasil dari analisa deskripsi film Tak Sekadar Jalan, dan jenis dokumen yang berbentuk buku-buku lainnya. Pengumpulan data secara tidak tertulis ialah peneliti melakukan observasi. Teknik observasi merupakan salah satu teknik penelitian kumpulan data yang menggunakan indera setiap hari, yaitu aktivitas suatu fenomena yang dipelajari secara langsung sebagai objek observasi. Yaitu pada objek penelitian film Tak Sekadar Jalan akan untuk pengumpulan data oleh subjek ataupun orang lain yang berkaitan dengan subjek seringkali merupakan data tambahan. Peneliti menggunakan observasi non partisipan, dimana peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa harus ikut terjun melakukan kegiatan lapangan seperti yang

dilakukan oleh kelompok lainnya yang diriset, baik kehadirannya diketahui atau tidak. Adapun cara pengumpulan datanya adalah dengan menonton dan serta mengkaji pesan dakwah dalam “Film Tak Sekadar Jalan”.

## **F. Teknik Validasi data**

Validasi adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Peneliti akan melakukan keabsahan data dengan melakukan beberapa langkah berikut:

1. Triangulasi sumber yaitu: untuk menguji kreaibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber
2. Triangulasi teknik yaitu: untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, mendiskusikan hasil pemahaman sementara dengan Abdullah Sattar, S.Ag, M.Fil.I selaku dosen pembimbing skripsi.
3. Triangulasi waktu yaitu: waktu yang sering dapat dilakukan dengan cara penulis memperbanyak referensi yang setara dengan pembahasannya, jika penulis menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang dengan kepastian datanya.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi

Tidak lain cara peneliti dalam menganalisis data yaitu dikumpulkannya data-data dengan cara sistematis, serta tehnik data yang digunakan yaitu menganalisis sebuah konten berupa penelitian informasi, dan rekaman dalam file yang dibentuk gambar, suara, ataupun tulisan. Selanjutnya peneliti juga menggunakan analisis dengan interpretasi deskriptif, yaitu melalui gambaran umum, untuk menjelaskan dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan. Ketika data sudah terkumpul maka peneliti bisa langsung untuk menganalisis data dengan menggunakan jenis pendekatan kualitatif yang beranalisis semiotika Roland barthes dengan mencari makna Denotatif dan Konotatif secara literal.

Dari jenis tehnik penelitian yang telah dipilih oleh peneliti yaitu masuk kategori teks dengan analisis semiotika Roland Barthes. Maka dari itu berikut adalah analisis data yang ditangkap yakni reduksi data., Penyajian dan kesimpulan :

### **1. Reduksi data**

Dalam penelitian ini peneliti melakukan tahap merangkum dengan mencari tema dan memfokuskan pokok pada adegan penting, film yang diamati oleh peneliti yaitu film *Tak Sekadar Jalan* sehingga peneliti memilah milih adegan yang cocok sesuai makna tentang pesan dakwah. Selanjutnya peneliti juga mencari informasi dari internet serta buku-buku yang terlibat dengan penelitian ini.

## 2. Penyajian data

Peneliti melakukan penyajian data dengan maksud menyusun data yang akan dianalisis selanjutnya. Sebagaimana dari reduksi data tersebut gabungan dalam bentuk table yang berisi gambar dan narasi teks.

## 3. Penarikan kesimpulan

Setelah menyelesaikan proses analisis data diatas, peneliti menafsirkan semua uraian redukasi daata, penyajian data dengan sesuai makna yang telah ditemukan dan diterima dengan kebenaran atau ketelitian yang diperoleh dari film *Tak Sekadar Jalan*.

## BAB IV

### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Biografi Film “*Tak Sekadar Jalan*”



Gambar 4.1 Poster Film *Tak Sekadar Jalan*

Film *Tak Sekadar Jalan* adalah sebuah film berkisah nyata dari para penderita TORCH. Film ini termasuk film indie proyek sosial yang berkolaborasi dengan The Volunteer Pictures, Sewonderland dan juga Komunitas Peduli TORCH. Film ini bukanlah sebuah film komersial yang ditayangkan di layar lebar atau bisokop. Sedangkan Versi pendek pada film ini ikut menyertakan oleh ISSF 2016 dan versi penuhnya dirilis pada 1 Mei 2017 yang digelaran Jogja fair di GOR UNY

Jogja dalam perayaan ulang taun ke-53 Universitas Negeri Yogyakarta. Sesudah film ini sempat diputar di CGV Hartono Mall kota Yogyakarta dan mengadakan roadshow ke Impala Space Semarang sampai ke Bogor. Selain lain itu juga para pemain *Tak Sekadar Jalan* sempat diundang oleh radio Jogja dua hari sesudah perilisannya di Jogja fair.

Tokoh dan kru pada film tersebut tidak mendapatkan bayar sepersenpun karena semua bekerja dengan kemauan sendiri demi menyuarakan pesan berbentuk film semua orang untuk lebih antisipasi terhadap penyakit TORCH. Istilah TORCH adalah penyakit tergolong infeksi yang disebabkan oleh virus dan parasit Toxoplasma gondi, Rubella, Cyto megalovirus (cmv) serta virus Herpes simplek (HSV1-HSV2).<sup>39</sup> TORCH juga disebbkkan oleh kelainan dan berbagai keluhan yang bisa menyerang anak-anak, orang tua, dan ibu hamil yang dampak umumnya dapat penyakit TORCH dapat mengakibatkan keguguran, sulit hamil, kematian janin, dan

---

<sup>39</sup> Wikipedia, diakses pada 24 September 2020 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Penyakit\\_Torch](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Penyakit_Torch)



bayi lahir cacat bawaan hingga kematian pada sang ibu.<sup>40</sup>

Meskipun film *Tak Sekadar Jalan* berkonsep tentang isu medis akan tetapi, justru film tersebut mengangkat kisah cinta keluarga sebagai sasaran utamanya. tanpa menghilangkan pesan utama film yang akan mengingatkan penyakit TORCH. Sehingga film ini plot ceritanya menarik, dan alurnyapun mengalir dengan baik. sehingga film ini dapat dikatakan cukup berkualitas dan asik untuk diiringi ceritanya dengan selesai.

## 1. Sinopsis Film *Tak Sekadar Jalan*

Film *Tak Sekadar Jalan* menceritakan seseorang pemuda Aditya Bima (Adhin Abdul Hakim) sebagai seorang pelukis profesional yang sekaligus suami dari Paramita Andira (Reyhan Al Zena S). Profesi Bima dikalah saat itu sedang naik-naiknya daun yang mana yang mana salah satu lukisannya mendapatkan penghargaan dalam kompetisi internasional, sehingga bimapun berupa menjadi super sibuk bahkan jarang mengurus istri dan anaknya, Mita istri Bima terpaksa melalu sebagai istri yang

---

<sup>40</sup> Bayu Galih Permana. Mengenal Infeksi Penyakit TORCH. <https://www.sehatq.com/artikel/bahaya-penyakit-torch>

mengurus anaknya sendiri. Pada suatu hari Bima mendapatkan pesan suara bahwa ada pameran lukisan di singapura selama satu pekan sehingga bimapun meminta Arjuna Cakrawala (Abdul Aziz) adik Mita untuk mengantar Mita dan anak pertamanya Naraya pulang ke rumah orang tua Mita di kota Rembang. Mulai Dari sini, konflik dalam kisah ini bermula.

Pada masa kehamilan Mita yang saat itu Bima tidak mendapatkan kabar perkembangan atau ungkapan istrinya dan lebih memilih karirnya sebagai seniman ,pada akhirnya kondisi Mita saat itu langsung memburuk dan Mita merasakan pendarahan hebat, Arjuna panik dan mengangkat mita ke rumah sakit terdekat , selang beberapa lama Arjuna sedang mengupayakan untuk menghubungi Bima agar segera kembali di Indonesia dan menengok kondisi istrinya. Pada awalnya Bima menolsk dengan banyak alasan sehingga mengulurkan waktu , kemudian kakak sepupu Mita yaitu Kinanti Larasati (Hany Puspa), mendesak dan memaksanya untuk datang setelah memberinya kabar tidak baik dari dokter kandungan yang menangani Mita.

Setelah Bima balik dan disambut amukan oleh Arjuna dan Kinanti. Mereka tidak disangka Bima telah tega mengacukan

istri dan anaknya dan menjadi lelaki tinggi hati. Dokter menegaskan bahwa Mita terkena infeksi penyakit TORCH dengan pendaharan hebat yang disebabkan Mita mengalami keguguran, sehingga dokter terpaksa untuk mengangkat janin di kandungan perut Mita lalu keputusan inilah yang membuat mita stress juga depresi. Seketika wanita yang dikenal dengan ketegarannya, mulai menunjukkan kemarahan dan kebencian pada suaminya Bima sosok lelaki yang seharusnya ia cintai telah berupa. Disaat rasa bersalah ia menjadi sumai yang kurang tanggung jawab, Bima berusaha keras untuk memperbaiki keadaan agar tidak semakin buruk. Bersamaan dengan itu dia bertemu dengan dokter kandungan yang menangani Mita, Widuri Elok Rembulan (istri Bima), yang ternyata adalah bagian dari masalah bima pada masa 14 taun lalu.

Dari film ini banyak film yang bernuansa pesan dakwah nya seperti bima menghadapi musibah dengan bersikap sabar dan tawakkal kepada Allah swt, dan prama yang bersikap besar hati dengan saling memaafkan. Bahkan adab bertamu dan menemui tamu didalam film juga dicantumkan.

## **Struktur Film *Tak Sekadar Jalan***

### **a. Departemen Produksi**

- 2) Executive Producer : Atna Tukiman
- 3) Produser : Novita Paradita Wulandari
- 4) Produser pelaksana : Isti Anindya
- 5) Produser Pendamping : Tia Wida Ekaputri Hz
- 6) Sutradara : Ramnura Amirilhaq
- 7) Asisten Sutradara : Isti Anindya Nony Sri Lestari
- 8) Penulis Naskah : Isti Nandya Tia Wida Ekaputri
- 9) Clapper : Nur Ridho
- 10) Pencatat Adegan : Kenny Nuryanti

### **b. Departemen Kamera**

- 11) Director of photography: M. Rizky Supiyan Wildan Putra P.
- 12) Penata Cahaya : Wildan Putra P.

### **c. Departemen Artistik**

- 13) Penata Kostum : Tia Widaa Ekaputri Hz
- 14) Penata Artistik : Fauzii Faturahman

### **d. Departemen Suara dan Musik**

- 15) Penata musik : Ucek Manaf
- 16) Perekam suara : Luthfi Safari

- 17) Penata Suara : Ade Fery Afrisal  
Luthfi Safari
- 18) Pengisi musik : Reyhan Al Zena  
Greeneo  
Citra Dewi
- 19) Pengisi Instrumen : Ucek Manaf

**e. Departemen Penyuntingan**

- 20) Penyunting Gambar : Isfan Azhabil  
M. Rizky  
Supiyon  
Ade ferry Afrisal  
Kenny Nuryanti

**f. Departemen Pendukung**

- 1) Dibelakang layar : Nony Sri Lestari  
P.Ridho Ramdhani  
Vian N. P.

- 2) Cover Film : Lisnia Ningsih  
Vita Pasaribuu

**g. Penokohan**

- 1) Adhin Abdul halim : Aditya Bima
- 2) R. Aditya Ayandi S : Abimanyu  
Pramana
- 3) Isti Anindya : Widuri Elok
- 4) Reyhan Al Z.S : Paramita Andira





- 5) Abdul Aziz : Arjuna  
Cakrawala
- 6) Hany Puspa W : Kinanti Larasati
- 7) M. Rizky S. : dr. Rizky, Sp.  
B.S
- 8) Ir. H.A Juanda : Ir. H.A Juanda
- 9) Hj. Nugrahani : istri Juanda
- 10) Tiaa Wida E.H : perawat 1
- 11) Keny N. : perawat 2
- 12) Lutfi Safari : perawat 3
- 13) Fayyaza A.P : Naraya

**B. Penyajian Data**

Data yang akan diangkt dari film *Tak Sekadar Jalan*, yang secara keseluruhan berdurasi 00:53:38 menyangkut pesan dakwah. Oleh karena itu, untuk menyempurnakan penelitian ini, ada 6 adegan dalam film *Tak Sekadar Jalan*. Diantaranya:

Tabel 4.1 Penyajian Data

No	Scene/Gambar	Dialog/Teks
1.	Adegan 1 	( Dokter Widuri memberi tahu keluarga Paramita bawasannya Paramita diharuskan untuk oprasi) Dr, Widuri:

	 	<p>“kondisi istri kamu dalam masa kritis, saya berharap semua sabar, tadi Dr. Rizky mengabarkan saya kalo operasi dijadwalkan..”  Bima: “operasi?”  Dr.Widuri: “iyaa”  Bima: “Wid! Apa lagi yang tidak saya ketahui tentang istri saya?”</p>
2.	<p>Adegan 2</p>  	<p>Ny. Juanda: “mas bima harus sabar apa yang dirasakan oleh istri mas bima, hanya ada dua hal yang harus kita ingat , sebagai seorang suami yaitu sabar dan ikhlas.”  H.Juanda: “ yah satu lagi ini berjuang dan berusaha</p>

		<p>semaksimal mungkin dan jangan lupa berdoa kepada Allah swt”.</p>
<p>3.</p>	<p>Adegan 3</p>  	<p>(Bima dan Praman sedang bertamu dirumah H. Juanda)      Bima, Pramana: “Assalamualaikum m pak”.      H.Juanda: “Walaikumsala m wr. wb”.      Pramana: “ sehat pak?”      H.Juanda: “Alhamdulillah sehat. Jadi, Alhamdulillah ya pada akhirnya bisa sampai juga dirumah saya, terima kasih”</p>



<p>4.</p>	<p>Adegan 4</p> 	<p>Bima: “Oh iya Pram, saya minta maaf ya, kemarin sudah sempat curiga sama kamu”</p> <p>Pramana; “ Udah tugas saya juga kok mas, buat bantu”</p>
<p>5.</p>	<p>Adegan 5</p> 	<p>(Adzan dzuhur berkumandang) bima dan pramana bergegas pergi dimasjid untuk melaksanakan ibadah sholat dzuhur</p>

### C. Analisis Data

Bab ini peneliti akan memberi kejelasan dari kategori Pesan Dakwah dalam Film *Tak Sekadar Jalan* dilihat dari teori Roland Barthes dari sisi makna denotatif dan konotatif dengan menggunakan dua tahap teori signifer dan signified. Sehingga muncul suatu tanda yang memiliki makna konotatif akan menjadi semacam, petunjuk mitos. Ketika suatu tanda mendapatkan makna denotatif yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah makna konotatif, maka makna konotatif akan menjadi mitos. Untuk lebih jelasnya dibawah ini adalah pesan dakwah aqidaah, akhlak, dan syariah yang peneliti temui dari sebuah adegan atau dialog pada film “*Tak Sekadar Jalan*” :

#### Pesan Aqidah dalam film Tak Sekadar Jalan

Tabel 4.2 makna denotatif dan Konotatif

Penanda Denotatif	Petanda Denotatif
<p data-bbox="188 1098 322 1129"><b>Adegan 1</b></p> 	<p data-bbox="622 1098 921 1294">Bericara dan menggerakkan tangan, mata sayu, wajah menunduk dengan menutup kedua tangan.</p>

	
	<p>Duduk dengan tangan ditas, berbincang menghadap lawan nya, melihat dengan mata sayu</p>
	<p>UIN SUNAN AMPEL ABAYA</p>
	

	
<b>Makna Denotatif</b>	
<p><b>Adegan 1</b> Adegan ini menunjukkan seorang dokter perempuan sedang berbicara kepada keluarga pasien bahwasannya pasien diharuskan untuk operasi, suami pasien terkejut, dan merasa sedih.</p>	
<p><b>Adegan 2</b> Adegan ini menunjukan suami istri paruh baya sedang berbincang kepada dua pemuda laki-laki.</p>	
<b>Penanda Konotatif</b>	<b>Petanda Konotatif</b>
<p><b>Adegan 1</b> Adegan ke tiga menunjukkan seorang dokter perempuan memberi kabar pasien harus dioperasi, suami pasien terkejut, dan merasa sedih.</p>	<p>Berbicara dengan tangan bisa diartikan untuk menekankan pesan pada lawan bicaranya. Mata sayu menandakan kesedihan Menundukkan wajah dengan menutup kedua tangan</p>

	mengartikan dia sedang tertekan.
<b>Adegan 2</b> Adegan ini menunjukkan suami istri paruh baya sedang berbincang kepada dua pemuda laki-laki	Duduk dengan tangan diatas mengartikan berani, percaya diri dan tidak takut akan masalah dan dengan segap menemukan cara untuk menyelesaikannya, mata sayu menunjukkan lambang kesedihan atau punah akan harapan
<b>Makna Konotatif</b>	
<b>Adegan 1</b> Dalam adegan ini mengingatkan kita agar tetap bersabar dan bertawakkal ketika mengalami musibah. Dengan berpasrah kepada Allah dalam proses pengobatan melalui dokter.	
<b>Adegan 2</b> Dalam adegan ini mengingatkan kita pentingnya sikap bersabar dan terus berdoa dalam menghadapi sebuah musibah	
<b>Mitos</b>	

### **Adegan 1**

Saat ingin menggapai sesuatu, setelah berdoa dan berikhtiar, langkah terakhir yang seharusnya dilakukan umat muslim yaitu menyerahkan hasilnya kepada Allah swt. dari hal tersebut mengartikan bahwa tawakkal bukanlah pasrah akan tetapi harus disampingi oleh ikhtiar dan usaha yang sungguh-sunggu.

### **Adegan 2**

Kehidupan manusia dalam sehari-hari tidak akan luput dengan suatu musibah yang telah ditakdirkan oleh Allah swt, sebagaimana sikap utama yang harus kita lakukan adalah bersabar, Karena dengan bersikap sabar kita mendapatkan kedamaian pada diri sendiri.

### **Adegan 1**

Adegan ini menggambarkan keluarga Mita, dan suaminya bima mendapatkan kabar dari dokter bahwasannya mita diharuskan untuk operasi. Bima yang mengetahui dari dokter secara langsung merasa kaget dan sedih sehingga bima hanya berpasrah kepada allah apa yang telah terjadi pada istrinya.

Tempat bagi manusia dalam menghadapi berbagai ujian dan cobaan dari Allah swt. sabar dan tawakkal termasuk salah satu tempat yang bisa dilalui dengan kebaikan dan keberkahan. Sikap

Tawakkal adalah termasuk nilai aqidah yang beserah diri sepenuhnya kepada Allah swt.

Dalam pengamalannya, tawakkal memiliki tiga tingkatan yang pertama yaitu *hati* ketika senantiasa merasa tenang dan tentram terhadap apa yang dijanjikan oleh Allah swt, yang ke-dua *taslim* yaitu menyerahkan urusan kepada Allah swt dengan mengetahui segala sesuatu yang mengenai diri dan keadaannya. Untuk yang terakhir *tafwid* yaitu ridha atau rela terhadap hasil bentuk dan keadaan yang telah Allah swt berikan.

Sebagaimana Rasulullah Saw mengajarkan dengan do'anya “Ya Allah berikanlah pahala atasku dalam musibah ini dan gantilah dengan sesuatu yang lebih baik daripadanya.” Maka dari itu bertawakkallah seperti do'a rasulullah diatas yang mana sepenuhnya percaya kepada Allah atas cukupnya kebutuhan untuk hambanya. alam Qs. Ath-thalaq ayat 3, Allah swt. berfirman:

وَيَرْزُقُهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ  
اللَّهَ بَالِغُ أَمْرِهِ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا

Artinya : Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya akan mencukupkan keperluannya.”<sup>41</sup>

## Adegan 2

---

<sup>41</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

Pada Adegan iini tujuan Bima, dan pramana untuk bertemu H.juanda dan Istrinya yang saat itu pernah mengalami penyakit TORCH, sehingga mereka memberikan semangat dalam menghadapi musibah dengan disikapi sabar dan dukungan doa. Karena musibah manusia menjadi lebih sabar dan meningkatkan iman kepada Allah swt.

Sabar adalah termasuk nilai iman kepada Allah atau disebut *As Shobru minal iman*. Dengan memiliki sifat sabar maka itu Allah akan memberika pahala taanpa batas. Sebagaimana dalam Qs. Az-Zumar:10 allah swt berfirman:

إِنَّمَا يُؤَقَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa hitungan.”

Maka artian ayat diatas yaitu dengan mengajak kaum muslimin agar berhias diri dengan kesabaran. Sebab, kesabaran mempunyai faedah yang besar dalam membina jiwa, memantapkan kepribadian, meningkatkan kekuatan manusia dalam menahan penderitaan, memperbaharui kekuatan manusia dalam menghadapi berbagai problem hidup, beban hidup, musibah, dan bencana serta menggerakkan kesanggupannya untuk terus-menerus berjihad dalam rangka meninggikan kalimah Allah swt. berikut adalah hadist yang menjelaskan bahwa sikap sabar terjadi ketika mendapat musibah





قَالَ النَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: {الصَّبْرُ عِنْدَ الصَّدْمَةِ الْأُولَى}

Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Sabar itu ketika pertama kali mendapatkan musibah.” HR Al-Bazzar dan Abu Ya’la.

### Pesan Akhlak dalam film Tak Sekadar Jalan

Tabel.43 Makna Denotatif dan Konotatif

Penanda Denotatif	Petanda Denotatif
<p data-bbox="191 628 320 660"><b>Adegan 3</b></p> 	<p data-bbox="603 628 932 842">Berdiri, bersalaman sambil membungkuk kan badan dan menundukkan kepala, duduk bersamaan melihat lawannya berbicara</p>
<p data-bbox="191 1246 320 1278"><b>Adegan 4</b></p>	<p data-bbox="603 1246 919 1313">mata sayu, alis berkerut, berjabat tangan.</p>

	
	
<b>Makna Denotatif</b>	
<p><b>Adegan 3</b>  pada adegan pertama menjelaskan bahwa dua orang laki-laki sedang bertemu dan bersalaman dengan lawannya. Kemudian adegan selanjutnya tiga orang laki-laki duduk melihat satu sama lain dan tersenyum.</p>	
<p><b>Adegan 4</b>  Adegan ini menjelaskan bahwa tiga orang laki-laki sedang berdiri dan berhadapan, adegan selanjutnya dua orang laki-laki mengulurkan tangan bersalaman.</p>	
<b>Penanda Konotatif</b>	<b>Petanda Konotatif</b>
<p><b>Adegan 3</b>  pada adegan pertama menjelaskan bahwa dua orang laki-laki sedang</p>	<p>Mengulurkan tangan dan menundukkan kepala biasanya</p>

<p>bertamu dan bersalaman dengan lawannya. Kemudian adegan selanjutnya tiga orang laki-laki duduk melihat satu sama lain dan tersenyum.</p>	<p>dilakukan kepada orang memiliki kedudukan terhormat. Melihat dan tersenyum adalah ekspresi menunjukkan keramahannya.</p>
<p><b>Adegan 4</b> Adegan pertama diatas menjelaskan bahwa tiga orang laki-laki sedang berdiri dan berhadapan, adegan selanjutnya dua orang laki-laki mengulurkan tangan bersalaman.</p>	<p>Mata menyipit dengan alis berkerut sebagai isyarat untuk meyakinkan apa yang terjadi, berjabat tangan menandakan bahwa saling memaafkan</p>
<p><b>Makna Konottaif</b></p>	
<p><b>Adegan 3</b> Adegan ini mengingatkan kita bahwa tata krama ketika kita sedang bertamu hal yang harus dilakukan adalah menyapa, tersenyum dan bersalaman.</p>	
<p><b>Adegan 4</b> Dari adegan ini patut untuk dicontoh, karena termasuk perbuatan terpuji yaitu dua orang laki-laki sedang saling maaf dan memaafkan, sehinggah berakhir dengan perdamaian</p>	
<p><b>Mitos</b></p>	
<p><b>Adegan 3</b> Memulai dan menyambung silaturahmi dengan cara bertamu dan menerima tamu memiliki adab-</p>	

adabnya tersendiri seperti pada umumnya jika sedang bertamu bersalaman dengan yang lebih tua, membawakan bingkisan dan menanyakan kabar. ketika adab menerima tamu yaitu memberikan jamuan serta mengantarkan ke halaman rumah setelah pamit.

#### **Adegan 4**

Dalam kehidupan sehari-hari, saat ketika melakukan jabat tangan adalah hal yang lumrah karena jabat tangan digunakan untuk perkenalan dan percakapan, baik dalam lingkungan sosial maupun profesional.

#### **Adegan 3**

Pada bab ini menggambarkan Bima dan Pramana datang untuk bertamu dirumah H,Juanda.dan tidak lama H,Juanda sedang menemui mereka dan.

Untuk mengikat tali silaturahmi dengan terjaga, sebagai seorang muslim mengunjungi sanak saudara atau kerabat kerumahnya adalah salah satu caranya. Bertamu dan menemui tamu adalah sikap mempererat tali silaturrahi pada sesama. Sebagaimana dalam Qs. An Nisa' : 1 Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah

menciptakan istrinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu.”<sup>42</sup>

Saat bertemu dan menemui tamu memiliki beberapa adab yang harus diperhatikan, salah satunya dengan menjaga kesopanan sebagai tamu, sebaliknya si penerima tamu juga harus tau bagaimana cara memuliakan tamu yang baik dan benar. Berikut ini adalah adab bertemu dan menemui tamu yang diajarkan agama Islam.<sup>43</sup>

1. Mengucapkan salam  
Dengan mengucapkan salam sang tamu berdoa semoga tuan rumah memperoleh keberkahan dan keselamatan.
2. Bersalaman  
Bersalaman dengan tuan rumah menunjukkan rasa kehormatan dalam bentuk mempererat tali silaturrahmi.

---

<sup>42</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

<sup>43</sup> Nadia Shofia,” *adab bertemu dan menerima tamu menurut ajaran rasulullah*”, 19 september 2020, <https://www.brilio.net/wow/adab-bertamu-dan-menerima-tamu-menurut-ajaran-rasulullah-200918h.html>

3. Menghindari fitnah dalam bertemu dalam bertamu, seperti halnya tidak dianjurkan bertamu dengan yang bukan muhrimnya<sup>44</sup>  
Berikut adalah cir-ciri adab ketika menemui tamu:
  1. Menerima dan menyambut tamu dengan sikap yang ramah, baik tua ataupun muda
  2. Tidak menunjukkan sikap yang membuat tamu tersinggung
  3. Jika tamu dari tempat yang jauh, dianjurkan untuk memberi bekal perjalanan saat tamu kembli
  4. Mengantar tamu hingga kedepan rumah saat tamu hendak pulang.<sup>45</sup>

#### **Adegan 4**

Pada bab ini menggambarkan Bima dan Pada adegan gambar diatas menggambarkan Bima, Prama dan Arjuna sedang berbincang dan tidak lama Bima dan Praman bersikap Saling Maaf dan Mema'afkan.

Dalam kehidupan sehari-hai pada masyarakat, sikap mema'afkan sudah menjadi

---

<sup>45</sup> Nugraha, D. R, Skripsi: “Etika Bertamu Dalam prespektif Al Qur’an”, Kajaian Tafsir Maudhu’i, (Bandung:Uin Sunan Gunung Jati,2021).

anjuran baik yang diajarkan dalam agama Islam. Bahwa sesama manusia harus saling memaafkan atas kesalahan yang pernah dilakukan. Ketika orang tersebut melakukan kesalahan yang harus diakui dan memohon maaf dengan tulus dan begitu pula dengan orang yang mendapatkan perlakuan buruk dengan seharusnya wajib memaafkan dengan ikhlas. Sebagaimana firman Allah swt. dalam Qs. Al-Maidah;13. perkara dari memaafkan dan membiarkan orang yang berbuat salah (tidak membalas) termasuk perbuatan terpuji yang disukai-nya.

Ciri-ciri adegan diatas mengingatkan kita sebagai seorang umat muslim untuk selalu memaafkan kesalahan atas orang lain karena hal tersebut adalah sifat terpuji yang bagian dari akhlak mulia yang telah ditetapkan oleh Allah swt. pada para nabi dan hambanya. Berdasarkan firman Allah swt dalam Qs. Al-A'raf ayat 199:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ

Artinya: “Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengajarkan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari pada orang-orang yang bodoh.”<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

Maksud dari arti jangan pedulikan yaitu tidak melakukan debat pada orang yang bodoh. Orang yang taqwa lembut hatinya untuk memaafkan orang lain. Maka dari itu derajat dari orang yang memaafkan adalah kedekatan dalam taqwa.

Keutamaan dari sifat memaafkan yaitu; 1) dicintai Allah. 2) mendapatkan pengampunan. 3) batin rasa tenang. 4) ditinggikan derajatnya oleh Allah 5) mengharap ridho Allah. 6) menunjukkan kuaalitas diri. 7) menambahkan kemuliannya di hadapan Allah. 8) membuat pikiran dan tubuh lebih sehat.

### **Pesan Syariah dalam film Tak Sekadar Jalan**

Tabel. 4.4 Makna Denotatif dan Konotatif

<b>Penanda Denotatif</b>	<b>Petanda Denotatif</b>
<b>Adegan 5</b> 	masjid diteriknya matahari. Berdiri keluar dibalik pintu masjid.



	
<b>Makna Denotatif</b>	
<p>Adegan pertama menunjukkan bilal mengumandangkan adzan dzuhur yang berbunyi “waktunya untuk sholat dzuhur, adegan selanjutnya dua orang laki-laki telah melaksanakan ibadah dan bergegas keluar dari masjid.</p>	
<b>Penanda Konotatif</b>	<b>Petanda Konotatif</b>
<p>Adegan pertama menunjukkan adzan masjid berkumandang waktunya untuk sholat dzuhur, adegan selanjutnya dua orang laki-laki telah melaksanakan ibadah dan bergegas keluar dari masjid.</p>	<p>Bentuk bulat dengan disertai lambang bulan dan bintang disebut kubah masjid. Berdiri dibalik pintu keluar mengartikan bahwasannya seseorang bergegas pergi.</p>
<b>Makna Konotatif</b>	
<p>Pada adegan satu ini mengingatkan kita sebagai seorang muslim diwajibkan untuk</p>	

beribadah ketika adzan berkumandang.

### **Mitos**

kehidupan seorang muslim ketika sedang beraktifitas, kemudian mendengarkan suara adzan diwajibkan bergegas pergi untuk beribadah dimasjid. Karena hal tersebut ibadah akan lebih sah.

## **Adegan 5**

Pada adegan satu diatas menggambarkan bahwa Pramana dan Bima sedang menunaikan ibadah sholat Dzuhur setelah adzan berkumandang.

Shalat termasuk dari rukun Islam yang kedua yang mana setelah mengucapkan kalimat syahadat.<sup>47</sup> Sebagai umat islam yang mengandung kaidah-kaidah Allah dan Rasulnya, baik dari larangan maupun suruhan yang meliputi seluruh aspek hidup dan kehidupan manusia, seorang muslim wajib untuk melaksanakan sholat sebagaimana yang diperintahkan oleh Allah sesuai kepatuhan hidupnya dengan menjalankan ibadah. Sebagaimana telah ditentukan firman Allah dalam surat Al-Baqarah (2):45:

---

<sup>47</sup> Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Azizbin Baz. *“sifat wudhu & Shalat Nabi SAW”*, Penerjemah Gheis Umar Bawazier, (Jakarta: Al-Kautsar, 2011), cet. Ke-1, hal. 75

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

“Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan Sholat. Dan (sholat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.”<sup>48</sup>

Melaksanakan shalat adalah salah satu kerahmatan yang telah ditetapkan oleh Allah yaitu bersyukur kepada-Nya atas lunturnya dosa-dosa dahulu, bersyukur atas pahala yang telah diberikan kepada-Nya dan atas anugerah-Nya yang tiada pernah putus.

Kedudukan tinggi dalam Islam yaitu shalat karena shalat tiang dari agama Islam. Maka dari jika seseorang melaksanakan shalat dengan yang telah ditetapkan oleh Allah maka keistimewaan shalat akan menjadi miliknya. Berikut beberapa keutamaan shalat dalam Islam:

1. Shalat dapat mencegah perbuatan keji dan mungkar.
2. Shalat termasuk amalan terbaik dari dua kalimat syahadat.
3. Shalat dapat melunturkan dosa-dosa.
4. Shalat dapat membersihkan dosa.
5. Shalat termasuk faktor terbesar yang menyebabkan seseorang masuk surga.

---

<sup>48</sup> Departemen Agama RI, Aplikasi Al-Qur'an Indonesia, (PamulangTangsel: Andi Unpam: 2014)

6. Allah akan mengangkat derajat seseorang dengan sebab shalat
7. Dianggap bertamu disurganya Allah swt.
8. Para malaikat mendoakan seseorang yang telah melaksanakan shalat
9. Orang yang keluar rumah dengan tujuan shalat maka seperti orang keluar berhaji dalam keadaan berihram
10. Jika tertinggal dalam shalat jamaah maka dia tetap mendapatkan pahala shalat jamaah.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dikaji Secara keseluruhan, film Tak Sekadar Jalan yang berdasarkan dari data bab IV yang mengandung tiga pesan dakwah sebagai berikut:

1. Pesan dakwah dalam film Tak Sekadar Jalan setelah dianalisis menggunakan analisis semiotik Roland Barthes terdapat nilai (Akidah) dengan berikhtiar lalu bertawakkal ketika mengalami sebuah tantangan dalam kehidupan, sabar dan ikhlas ketika menghadapi ujian. Nilai (Akhlaq) adab bertamu dan menemui tamu, menunjukkan sikap saling maaf mema'afkan. dan nilai (Syariah) bergegas melaksanakan ibadah shalat. Dengan begitu film ini memenuhi kategori pesan dakwah yang mengandung sebuah ajakan kebaikan dalam ber-prinsip hidup.

2.

#### **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil menunjukkan bahwa peneliti melaksanakan rekomendasi ini hanya mengungkap sebgaiian

kecil permasalahan yang berhubungan dengan keagamaan dan model analisis. kajian tersebut terdapat pesan Akidah, pesan Akhlak dan pesan Syariah, untuk peneliti lain masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi pada proses selain nilai keagamaan dan berbeda model analisisnya. Untuk itu disarankan kepada peneliti berikutnya yang berminat melakukan kajian atau penelitian lebih lanjut agar dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

### **C. Keterbatasan Penulis**

Usaha penelitian ini dilakukan peneliti dengan semaksimal mungkin untuk menganalisis isi pesan dakwah film Tak Sekadar jalan, yang mana peneliti menyadari bahwa penulisan atau penelitian ini masih banyak kekurangan. Keterbatasan dari penelitian ini fokus pada isi pesan dakwah dalam Film Tak Sekadar Jalan

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim, dkk, Akidah Akhlak Madrasah Aliyah, Jakarta; Direktorat Pendidikan Madrasah, 2013.
- Abudul, A.h Mahmud, Maqalat fi Al Islam Wa Al Syuyu'yyah, kairo; Dar Al Ma'rif, 1987.
- A. Dermawan, Metodologi Ilmu Dakwah, Yogyakarta; Lembaga studi Filsafat Islam, 2022.
- Barthes, Membeda Mitos-Mitos Budaya, Yogyakarta; Jalasutra, 9210.
- D. Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung Rosdakarya, 2004.
- Departemen Agama Ri. Al Qur'an dan Terjemahan. Semarang; Cv Asy-Syifa'. 1998
- H. Syafaq, dkk, 2018, Pengantar Studi Islam. hal 49. Surabaya; UINSA Press, 2018.
- I.s Wahyu Wibowo, Semiotika Komunikasi: Aplikasi Praktis Bagi Penelitian dan Skripsi Komunikasi, Jakarta; Mitra Wacana Media, 2013.
- J. Lexy. Moleong, Metodologi Penelitian kualitatif, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, Manajemen Dakwah, Jakarta; Kencana, 2006.

- M. Ali Aziz, Ilmu Dakwah. Jakarta;Kencana, 2004.
- M. Amin, A. Al-Aziz, Al-Dakwah; Qawa'id Wa Usul, Kairo; Dar Al-Da'wah, 1999.
- M. Ghazali, M.A, Bahri, Dakwah Komunikatif, Jakarta; CV Pedoman Ilmu Jaya, 1997.
- M. Asaddudin, Analisis Campur Kode Pesan Dakwah Ustadz Nusuha dalam Menangani Gangguan Ghaib; Komunikasi penyiaran Islam, 2019.
- M. S Hidajat, Public Speaking dan Teknik Presentasi, Yogyakarta; Graha Ilmu 2006.
- M. Bisri, Saleh Ritual Saleh Sosial, Bandung;Mizan, 1995.
- M. Syamsul Hadi, dkk, Rahasia Keberhasilan Dakwah, Surabaya; Ampel Suci, 1994.
- M. Amri, L.o IsmailAhmad, M. Rusmin, 2018, Aqidah Akhlak, Makassar;Debut Semester Aksara, 2018.
- Marzuki, Prinsip Dasar Akhlak Mulia, Yogyakarta; Debut Wahana Press, 2009.
- Nugraha, D.R, Skripsi; Etika Bertamu dalam Prespektif Al-Qur'an, Kajian Tafsir Maudhu'i, Bandung; Uin Sunan Gunung Jati, 2021.
- Pimay, Awaluddin, Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metod Dakwah, Semarang;Rasail, 2005.



R. Ahmad Zaini, Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Web Series Pulang Ganteng Epsd 3-5 di Youtube, KPI. Fakultas Dakwah dan komunikasi. UINSA.

S. Tinarbuko, Semiotika Komunikasi Visual., Yogyakarta. Jalasutra, 2008.

S.M Fuadh, S.aAzizbin Baz, Sifat Wudhu & Shalat Nabi Saw, Jakarta;Al-Kautsar, 2011.

Wjs, Purwa Darminta, kamus Besar Bahasa Indonesia, jakarta; Balai Pustaka, 2005.

Internet :

hanndler and the Sociology of Organizations, 2008 dalam [https://www.researchgate.net/publication/228237785\\_Chandler\\_and\\_the\\_Sociology\\_of\\_Organizations](https://www.researchgate.net/publication/228237785_Chandler_and_the_Sociology_of_Organizations), diakses ,14 Juni 2020

Ambar dalam artikel berjudul “*Teori Semiotika Roland Barthers*” dalam <https://pakarkomunikasi.com/teori-semiotika-roland-barthes>, diakses tanggal 14 June 2020.

Wikipedia, diakses pada 24 September 2020 dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Penyakit\\_Torch](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Istimewa:History/Penyakit_Torch)

Nadia Shofia,” *adab bertamu dan menerima tamu menurut ajaran rasulullah*”, 19 september 2020, <https://www.brilio.net/wow/adab-bertamu-dan-menerima-tamu-menurut-ajaran-rasulullah-200918h.html>